

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini telah mengeksplorasi proses, hasil, serta faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan masyarakat pelaku *home industry* opak ketan di Desa Leuwikujang, Kecamatan Leuwimunding, Kabupaten Majalengka. Opak ketan, sebagai produk lokal yang memiliki nilai budaya dan ekonomi penting bagi masyarakat, menjadi fokus dalam upaya pemberdayaan ini. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap kondisi Masyarakat, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan industri lokal di wilayah tersebut.

1. Proses pemberdayaan masyarakat pelaku *home industry* opak ketan di Desa Leuwikujang melibatkan serangkaian tahapan yang melibatkan interaksi antara pelaku industri, pemangku kepentingan, dan lingkungan sekitar. Mulai dari identifikasi potensi lokal, pengembangan keterampilan, hingga pemasaran produk, setiap tahapannya memainkan peran penting dalam meningkatkan kapasitas dan daya saing pelaku industri.
2. Hasil pemberdayaan tersebut tercermin dalam peningkatan keterampilan, pendapatan, serta peningkatan kualitas produk opak ketan yang dihasilkan. Melalui pelatihan dan pendampingan, masyarakat pelaku *home industry* mampu meningkatkan produksi dan memperdayakan satu sama lain.
3. Namun demikian, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi proses pemberdayaan ini. Ketersediaan bahan baku, tradisi dan kearifan masyarakat, dan dukungan dari komunitas masyarakat sebagai pelaku industri merupakan faktor pendukung utama. Di sisi lain, keterbatasan inovasi, perubahan selera konsumen, persaingan pasar dan keterbatasan sumber daya dan teknologi adalah faktor penghambat yang dapat menghambat kemajuan industri opak ketan di Desa Leuwikujang.

Pemahaman mendalam terhadap proses, hasil, serta faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan masyarakat pelaku *home industry* opak ketan dapat memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan industri lokal di wilayah tersebut. Diperlukan upaya bersama antara pemerintah, pemangku kepentingan, dan masyarakat untuk mengoptimalkan potensi yang ada dan mengatasi tantangan yang dihadapi guna mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan di Desa Leuwikujang.

## **B. Saran Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut, saran untuk penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada beberapa aspek, antara lain:

1. Analisis Mendalam tentang Ketersediaan Bahan Baku: Melihat bahwa ketersediaan bahan baku merupakan faktor penting dalam proses pemberdayaan, penelitian selanjutnya dapat menginvestigasi cara-cara untuk meningkatkan akses terhadap bahan baku yang berkualitas dan berkelanjutan bagi industri opak ketan di Desa Leuwikujang.
2. Pengembangan Strategi Pemasaran yang Efektif: Dalam konteks perubahan selera konsumen dan persaingan pasar, penelitian dapat fokus pada pengembangan strategi pemasaran yang lebih efektif, baik melalui pendekatan tradisional maupun digital, untuk meningkatkan daya saing produk opak ketan dari Desa Leuwikujang.
3. Studi tentang Penerapan Teknologi dalam *Home industry*: Mengingat keterbatasan sumber daya dan teknologi menjadi penghambat, penelitian dapat mengeksplorasi cara-cara untuk memperkenalkan dan menerapkan teknologi yang sesuai dengan skala *home industry*, sehingga dapat meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas produk opak ketan.